

**PERKEMBANGAN BENTUK TARI
RORO SUKOWATI KARYA ALIT SISWANTINI
DI KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI



Oleh

Rosalia Antika

NIM 17134158

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022

**PERKEMBANGAN BENTUK TARI RORO SUKOWATI
KARYA ALIT SISWANTINI DI KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program studi Seni Tari
Jurususan Tari



Oleh
Rosalia Antika
NIM.17134158

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

PERKEMBANGAN BENTUK TARI RORO SUKOWATI KARYA ALIT SISWANTINI DI KABUPATEN SRAGEN

Yang disusun oleh

Rosalia Antika

NIM 17134158

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 22 Maret 2022

Pembimbing

Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M. Hum.

PENGESAHAN

Skripsi

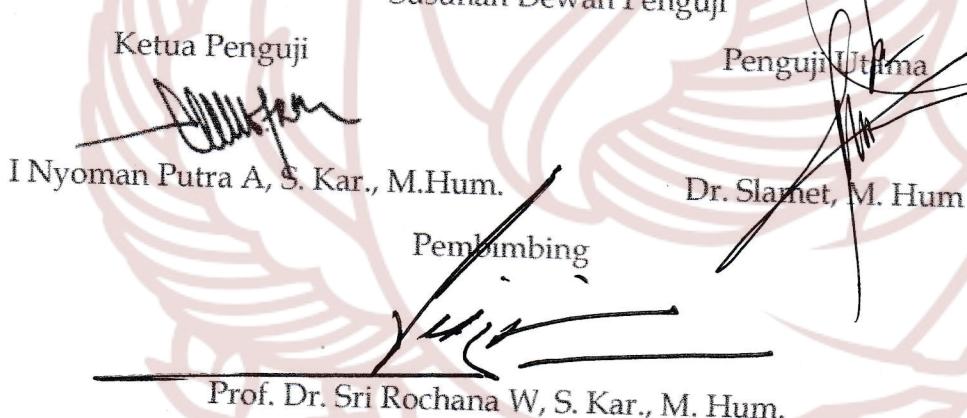
PERKEMBANGAN BENTUK TARI RORO SUKOWATI KARYA ALIT SISWANTINI DI KABUPATEN SRAGEN

yang disusun oleh

Rosalia Antika

NIM 17134158

telah dipertahankan di hadapan dewan pengaji
pada tanggal 22 Maret 2022



Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 15 Juni 2022

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M. Sn.

NIP. 196411101991032001

MOTTO

- Hargailah setiap detik yang kamu punya, karena setiap detik dalam hidupmu itu berharga. Jangan buang waktumu untuk hal yang tidak menguntungkan bagimu.
- Tetaplah berjuang dan berusaha, karena perjuanganmu akan menjadi pembelajaran dan pengalaman yang berharga dalam hidupmu.
- Teruslah melangkah maju dan jadikanlah kegagalanmu dimasa lalu sebagai pembelajaran bukan sekedar penyesalan.

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Bentuk Tari Roro Sukowati Karya Alit Siswantini di Kabupaten Sragen” saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta
2. Keluarga tersayang
3. Pembimbing Tugas Akhir
4. Bapak Ibu Dosen Jurusan Tari ISI Surakarta
5. Sahabat dan teman-teman angkatan 2017 Jurusan Tari ISI Surakarta

Yang telah memberi nasihat, bimbingan, dan dukungan dari segi apapun, segalanya sangat berharga dan berarti bagi penulis.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rosalia Antika
NIM : 17134158
Tempat, Tgl. Lahir : Sragen, 20 Januari 2000
Alamat Rumah : Dawetan Rt.17, Bonagung, Tanon, Sragen
Program Studi : S-1 seni Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "Perkembangan Tari Roro Sukowati Karya Alit Siswantini di Kabupaten Sragen" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 15 Juni 2022

Rosalia Antika

ABSTRACT

The Development of the Roro Sukowati Dance Form by Alit Siswantini in Sragen Regency, (Rosalia Antika, 2022), Thesis for S1 Study Program, Department of Dance, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts, Surakarta.

Roro Sukowati dance is a dance creation made for performances or spectacle and welcoming guests. This Roro Sukowati dance depicts the life of a farmer who has a cheerful or joyful nature, passionate, and always tries to get closer to God Almighty. This study aims to find out how the development of the Roro Sukowati dance form by Alit Siswantini in Sragen Regency, and how the supporting factors for its development.

This research uses the theoretical basis of form, shape development, and developmental supporting factors as stated by Sri Rochana Widystutieningrum. This research is a qualitative research using descriptive analysis method based on credible data, and the three techniques used are observation, interview, and literature study.

The results of this study show that the form of the Roro Sukowati dance describes the lives of the farmers who seem simple and full of gratitude. This dance is more often danced by teenagers and is usually danced in groups. In this dance there are three parts, the first part is the mutual cooperation of farmers to work on the fields/rice fields, the second part is worship to get closer to God Almighty and pray so that the results obtained as expected, the third/last part is having fun/happiness feeling as an expression of their gratitude for the results they have gotten so far.

The development of the Roro Sukowati dance can be seen in the movements, dancers, level work, and fashion makeup. The development of the Roro Sukowati dance form is carried out to make the result looks better than the previous one. After experiencing the development, it looks more organized and more attractive, both in terms of movement and makeup. The Roro Sukowati dance has also experienced widespread development. Apart from being taught in schools, this dance is also taught at the Sukma Puspita Art Studio, Sragen. This dance is also often performed in several places in Sragen Regency. The supporting factors for the development of the Roro Sukowati dance are internal and external factors. Internal factors include supporters of the Roro Sukowati dance (dancers, musicians, community, and audience) and the creativity of artists. External factors include the socio-cultural conditions of the community.

Keywords: Roro Sukowati, Form development, supporting factors.

ABSTRAK

Perkembangan Bentuk Tari Roro Sukowati Karya Alit Siswantini di Kabupaten Sragen, (Rosalia Antika, 2022), Skripsi Program Studi S1, Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tari Roro Sukowati adalah tari kreasi yang dibuat untuk pertunjukan atau tontonan dan penyambutan tamu. Tari Roro Sukowati ini menggambarkan kehidupan seorang petani yang memiliki sifat ceria atau penuh suka cita, bersemangat, dan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan bentuk tari Roro Sukowati karya Alit Siswantini yang ada di Kabupaten Sragen, dan bagaimana faktor pendukung perkembangannya.

Penelitian ini menggunakan landasan teori bentuk, perkembangan bentuk, dan faktor-faktor pendukung perkembangan seperti yang dikatakan oleh Sri Rochana Widyastutieningrum. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data lapangan, dan teknik yang digunakan ada tiga yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bentuk tari Roro Sukowati menggambarkan kehidupan para petani yang terkesan sederhana dan penuh rasa syukur. Tarian ini ditarikan oleh para remaja secara berkelompok. Di dalam tari ini terdapat tiga bagian, bagian pertama yaitu bagian gotong royong petani, bagian kedua yaitu manambah atau berdoa, bagian ketiga/terakhir yaitu ungkapan rasa syukur.

Perkembangan tari Roro Sukowati tampak pada gerak, penari, garap level, rias dan busana. Perkembangan bentuk tari Roro Sukowati dilakukan untuk menyempurnakan hasil dari sebuah karya agar tampak lebih baik dari yang sebelumnya. Hasil perkembangan bentuk terlihat lebih tertata dan lebih menarik, baik dari segi gerak maupun rias busananya. Tari Roro Sukowati juga mengalami perkembangan penyebarluasan. Tari ini selain diajarkan di sekolah juga diajarkan di Sanggar Seni Sukma Puspita Sragen. Tari ini juga sering dipentaskan di beberapa tempat wilayah Kabupaten Sragen. Faktor-faktor pendukung perkembangan tari Roro Sukowati yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendukung tari Roro Sukowati (penari, pengrawit, masyarakat, dan penonton) dan kreativitas seniman. Faktor eksternal yaitu kondisi sosial budaya masyarakat.

Kata kunci: Roro Sukowati, Perkembangan bentuk, faktor pendukungnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perkembangan Bentuk Tari Roro Sukowati Karya Alit Siswantini di Kabupaten Sragen". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulisan ini tidak akan bisa terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada narasumber antara lain Alit Siswantini selaku koreografer tari Roro Sukowati, pelatih tari, pengrawit, dan penari yang telah memberikan banyak informasi penulisan Tugas Akhir Skripsi. Penulis sampaikan terimakasih kepada Prof. Dr. Sri Rochana Widystutieningrum, S. Kar., M. Hum., selaku pembimbing Tugas Akhir yang dengan sabar membimbing serta meluangkan banyak waktu dan tenaganya, memberi saran serta memotivasi penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini. Terima kasih kepada Dr. Slamet, M. Hum., selaku Pengaji Utama, dan terima kasih kepada I Nyoman Putra Adnyana S. Kar., M. Hum., selaku Ketua Pengaji.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M. Hum., Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Dr. Dra. Tatik Harpawati, M. Sn., Ketua Program Studi Anggono Kusumo Wibowo, S. Sn., M. Sn., juga selaku Penasehat Akademik yang selalu menasehati serta membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir, dan Ketua Jurusan Tari Dwi Rahmani, S. Kar.,

M. Sn. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Dosen Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya Salimun dan Jumiati, kepada kakak-kakak tercinta Pita Cahyati dan Widia Hastuti serta seluruh keluarga yang selalu mendukung baik secara moral maupun material. Terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada para sahabat Widad Setya M. S. Sn., Ndaru Ari Indrianti, Annisa Nur Aini Murjito, Rima Niluh Pertiwi S. Sn., Winda Novi Arumningtyas, Ernik Lestari S. Sn., Cahya Fajar Prasetyo S. Sn., Bagas Aji Prasetya, yang selalu setia menemani proses belajar di kampus tercinta ini dan selalu memotivasi penulis. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan Skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi balas budi baik kepada semua pihak atas segala jasa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran guna memperluas wawasan pengetahuan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 22 Maret 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	9

G. Metode Penelitian	10
1. Pendekatan Penelitian	10
2. Jenis Data	10
3. Sumber Data Penelitian	11
4. Teknik Pengumpulan Data	11
a. Observasi	12
b. Wawancara	13
c. Studi Pustaka	15
5. Tahap Analisis Data	16
6. Penyajian Hasil Analisis Data	18
H. Sistematika Penulisan	18
 BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SRAGEN DAN KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT KABUPATEN SRAGEN	19
A. Letak Geografis Kabupaten Sragen	19
B. Kondisi Sosial Budaya Kabupaten Sragen	21
1. Jumlah Penduduk	21
2. Sistem Mata Pencaharian	21
3. Agama	23
4. Pendidikan	24
5. Potensi Kesenian	24
C. Latar Belakang Keseniman Alit Siswantini	25
 BAB III BENTUK SAJIAN TARI RORO SUKOWATI	28
A. Gerak Tari	28
B. Musik atau Iringan	61
C. Tata Rias	64
D. Tata Busana	65
E. Properti	72

F. Tempat Pertunjukan	76
G. Penari	77
H. Pola Lantai	77
BAB IV PERKEMBANGAN BENTUK TARI RORO SUKOWATI DAN FAKTOR PENDUKUNGNYA	87
A. Perkembangan Bentuk Tari Roro Sukowati	87
1. Bentuk Gerak	88
2. Penari	100
3. Garap level (penataan tinggi-rendah penari)	101
4. Rias dan Busana	102
B. Perkembangan Penyebarluasan	103
C. Faktor Pendukung Perkembangan Tari Roro Sukowati	105
1. Faktor Internal	105
a. Pendukung Tari Roro Sukowati	105
b. Kreativitas Seniman/Koreografer Tari Roro Sukowati	106
2. Faktor Eksternal	107
a. Kodisi Sosial Budaya Masyarakat	107
BAB V PENUTUP	108
A. Simpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
DAFTAR NARASUMBER	113
GLOSARIUM	114
LAMPIRAN	118
BIODATA PENULIS	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif	16
Gambar 2: Pose motif gerak <i>srisig</i> masuk, tangan membawa <i>tumbu</i> di samping pinggang sebelah kiri.	29
Gambar 3: Pose motif gerak <i>enjer</i> , tangan membawa <i>tumbu</i> di samping pinggang sebelah kiri.	30
Gambar 4: Pose motif gerak <i>goyang pinggul seblak sampur</i> .	31
Gambar 5: Pose motif gerak <i>tebas</i> , tangan kiri <i>menthang</i> kepala hadap ke depan.	32
Gambar 6: Pose motif gerak <i>toleh</i> ke kanan kedua tangan <i>ngithing mlumah</i> di samping sebelah kanan.	33
Gambar 7: Pose motif gerak <i>mlaku mubeng</i> kedua tangan <i>ngrayung</i> di depan kepala.	34
Gambar 8: Pose motif gerak <i>nandhur pari</i> .	35
Gambar 9: Pose motif gerak <i>methik laku telu</i> kedua tangan <i>ngithing</i> di depan wajah.	36
Gambar 10: Pose motif gerak kedua tangan <i>menthang</i> jari-jari <i>ngrayung</i> .	37
Gambar 11: Pose motif gerak <i>numbuk pari</i> , posisi kedua tangan <i>ngepel</i> .	38
Gambar 12: Pose motif gerak <i>napani</i> , kedua tangan memegang properti <i>tampah</i> .	39
Gambar 13: Pose gerak <i>jengkeng</i> .	40
Gambar 14: Pose motif gerak <i>nembah/manembah</i> .	41
Gambar 15: Pose motif gerak tangan <i>kupu tarung, pinggul goyang</i> ke kanan.	42
Gambar 16: Pose motif gerak <i>pilesan</i> .	43

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dwi & Hasnawati. 2016. "Perkembangan Seni Tari : Pendidikan Masyarakat", dalam jurnal PGSD Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar,9 (3) 287-293. Diakses 10 Mei 2021.
- Bisri, Moh. Hasan. 2007. "Perkembangan Tari Ritual Menuju Tari Pseudoritual di Surakarta" Staf Pengajar Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Semarang, dalam Journal Of Arts Research and Education, 8 (1). diakses 10 Mei 2021.
- Koentjaraningrat, 1984. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara baru
- Kurnianingsih, Tika. 2013. "Perkembangan bentuk tari Lengger Topeng di Desa Sukomakmur, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni*. Alih bahasa oleh: fx Widaryanto. Bandung: ASTI.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta : ISI Press
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Munandar, S. C. Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Murgiyanto, Sal. 1986. *Mengenal Kajian Pertunjukan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- _____.1983. *Koreografi Pengantar Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI.
- Sari,Noviana Ayom.2017. "Tinjauan Koreografi tari Geculan Bocah di Padepokan Wargo Budoyo Kabupaten Magelang". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Slamet Md. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta: Citra Sain

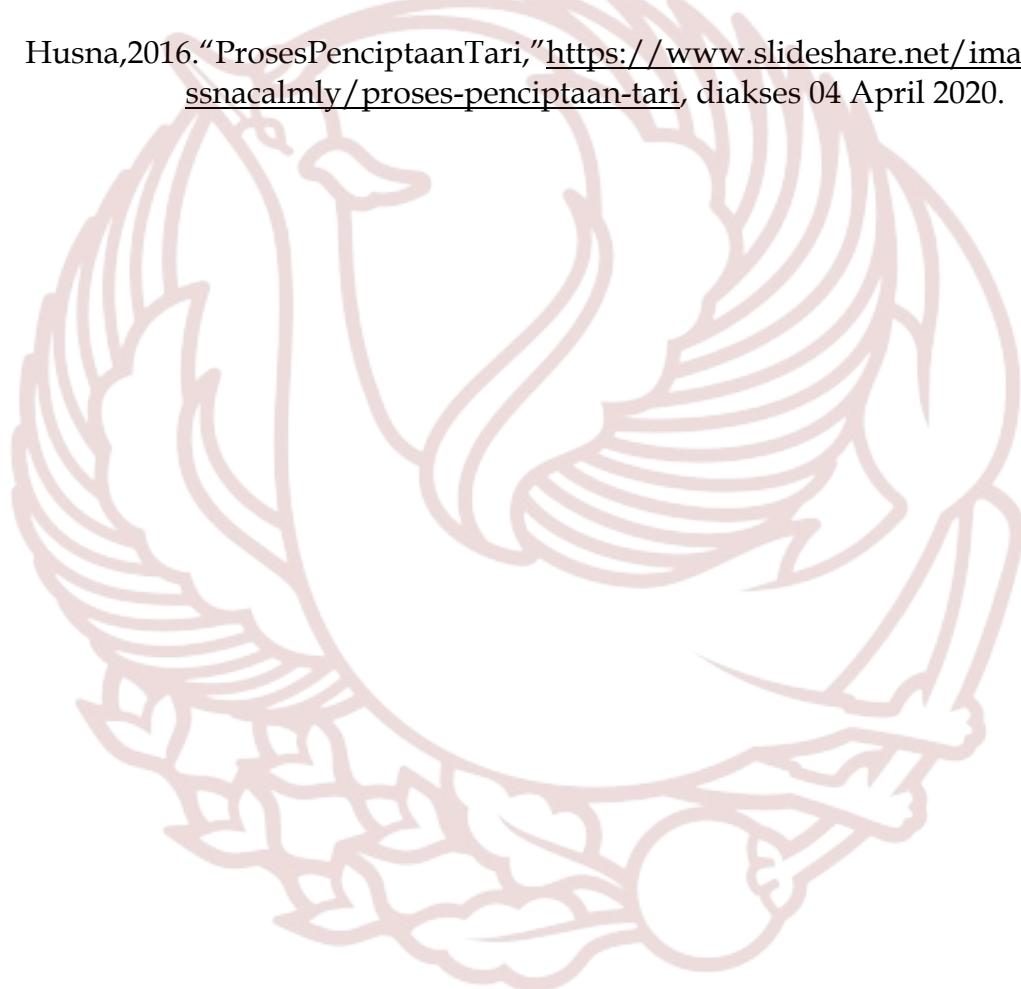
- Soedarsono. 1972. *Djawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 1976. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: ASTI
- _____. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Supriyanto, Eko .2018. *Ikat Kait Implusif Sarira*. Yogyakarta : Penerbit Garudhawaca.
- Sustianingsih, Ira Miyarni & Risa Marta Yati. 2020. "Perkembangan Tari Turak di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Rejang Lebong. Gondang", dalam Jurnal Seni dan Budaya, 4 (1) 16-27. Diakses 11 Mei 2021.
- Tyas, Ninik Wahyuning & Maya Damayanti. 2018. "Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen", dalam Journal of Regional and Rural Development Planning, 2 (1):74-89. Diakses 20 November 2021.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 1994. "Perkembangan tari Gambyong Gaya Surakarta 1950-1993 (Kontinuitas dan Perubahannya)". Tesis S2 Fakultas Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- _____. 2006. *Langendriyan Mangkunagaran Pembentukan dan Perkembangan Bentuk Penyajiannya*. Surakarta: ISI Press.
- _____. 2011. *Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: ISI Press.
- _____. 2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah Seni Pertunjukan Ritual Kerakyatan*. Surakatra : Pascasarjana ISI Surakarta dan ISI Press Surakarta.
- Wulandari, Lenni. 2018. "Bentuk Sajian dan Fungsi Sosial Tari Gatholoco Kelompok Seni Cipto Budoyo Desa Kembang Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung". Skripsi S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Warsidi, dkk. 2019. Kabupaten Sragen dalam Angka. Sragen: BPS Kabupaten Sragen.

WEBTOGRAFI

Faturohman,2019.“Elemen-ElemenBentukPertunjukan,<https://ronggengbunggis.blogspot.com/2019/12/element-element-bentuk-perunjukan-dalam.html>, diakses 03 April 2020.

Husna,2016.“ProsesPenciptaanTari,”<https://www.slideshare.net/imaahussnacalmly/proses-penciptaan-tari>, diakses 04 April 2020.



DAFTAR NARASUMBER

Alit Siswantini (66 tahun), pencipta tari Roro Sukowati. Alamat: Jl. Sulawesi no.1, Widoro Rt.38/12, Sragen Wetan, Sragen.

Sri Riyanto (42 tahun), penata musik tari Roro Sukowati. Alamat: Mageru, Rt.3 Rw.1 Plumbungan, Karangmalang, Sragen.

Dian Sukma Puspita (28 tahun), pelatih tari Roro Sukowati. Alamat: Putatan Rt.08/02, Kroyo, Karangmalang, Sragen.

Thathit Paksi Setyawan (31 tahun), pemain musik tari Roro Sukowati. Alamat: Gantiwarno, Rt.10 Rw.12, Mojokerto, Kedawung, Sragen.

Suci Ayu Ningsih (22 tahun), penari tari Roro Sukowati. Alamat : Jimbar Wetan Rt.03 Rw.05, Guworejo, Karangmalang, Sragen.

Viviya Fitri Ayu Ningtyas (17 tahun), penari tari Roro Sukowati. Alamat: Ngadirejo, Rt.42/13 Kroyo, Karangmalang, Sragen.

GLOSARIUM

- Cethik : bagian tubuh depan tulang panggul.
- Gejug : telapak kaki napak kemudian tumit diangkat sehingga tumpuan berada di telapak kaki bagian depan, dan kaki yang satunya menyilang di depan.
- Jangkah : gerakan kaki melangkah maju, mundur, atau ke samping.
- Jarik : kain yang dililitkan di tubuh penari.
- Jejer wayang : baris membentuk garis horizontal.
- Jengkeng : posisi duduk di atas kaki.
- Jinjit : posisi kaki bagian depan yang menumpu.
- Keket : untaian bunga yang dirangkai berbentuk bulat sebagai hiasan yang dipasang di atas sanggul.
- Kengser : bergerak ke samping kanan, kiri, atau berputar dengan kedua telapak kaki berhingsut, bergantian antara ujung telapak kaki dengan tumit.
- Laku telu : kaki kanan melangkah maju diagonal, kaki kiri menyilang kaki kanan, lalu kaki kanan ditapakkan berbalik di belakang kaki kiri, kemudian kaki kiri ditarik ke belakang dengan berjinjit di depan kaki kanan, dan di ikuti berhenti sejenak.

Lembehан	: berjalan santai, tangan lurus ke bawah kemudian digerakkan ke kanan dan ke kiri.
Leyekan	: berdiri dengan kedua kaki saling berdekatan, berat badan dialihkan ke satu kaki, sehingga tubuh condong kesatu sisi.
Make up	: rias wajah
Menthang	: lengan direntangkan ke samping tubuh dan agak diagonal ke depan.
Mlaku	: berjalan, gerak tari yang dilakukan dengan berpindah tempat atau berjalan.
Ngembat	: tangan lurus ke samping kemudian diturunkan hingga menyentuh paha, setelah itu diangkat lagi sejajar pinggul.
Nggelbag	: posisi pindah arah hadap.
Ngithing	: posisi tangan, ujung ibu jari ditemukan dengan jari tengah pada ujungnya atau ruas jari kedua. Jari-jari yang lain ditekuk, jari kelingking biasanya agak tinggi daripada jari yang lainnya.
Ngrayung	: posisi tangan, semua jari lurus ke atas, hanya ibu jari yang dilipat dan melekat pada telapak tangan.
Pacak gulu	: menggerakkan kepala dengan cara digelengkan ke kanan dan ke kiri.

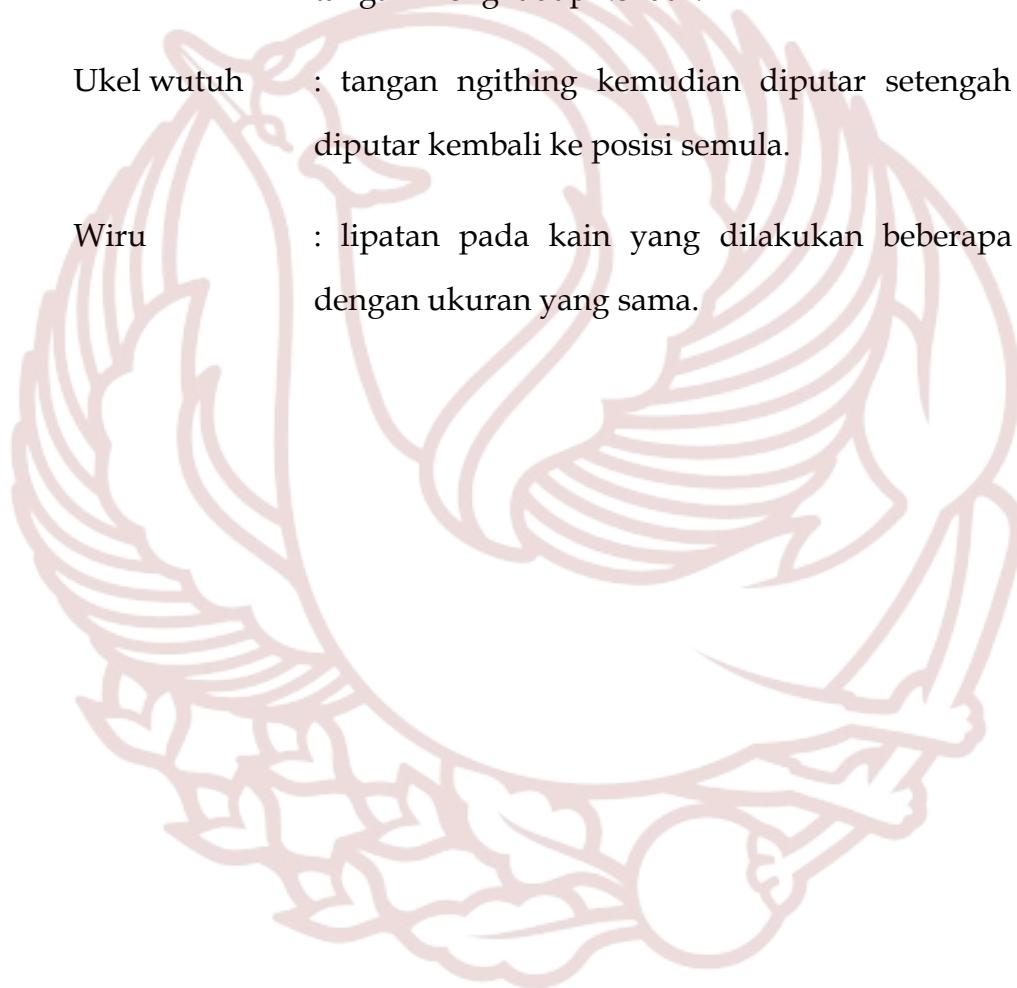
Partner	: teman atau rekan.
Sampur	: selendang yang digunakan sebagai bagian busana oleh penari.
Sembahan	: posisi berdoa, tangan ditlangkupkan di depan hidung, kepala menunduk.
Seribu tangan	: semua penari berbaris menjadi satu kemudian memutarkan kedua tangan secara bergantian.
Srisig	: jalan dengan langkah ringan atau berjalan cepat dengan berjinjit serta langkah kecil-kecil.
Simpuh	: gerak tari dengan level yang rendah, punggung kaki hingga lutut menyentuh lantai dan pantat duduk di atas tumit.
Stagen	: kain kecil panjang yang dililitkan di perut.
Tampah	: tempat untuk membersihkan beras dari sisa-sisa padi yang terbuat dari anyaman bambu berbentuk bulat dengan ukuran besar.
Tawing	: tangan kiri atau tangan kanan dengan sikap ngrayung dan lengan kanan atau kiri menyilang di depan dada.
Tranjalan	: kaki melangkah dua kali secara cepat dan berurutan, seperti kaki kanan melangkah dua kali, kemudian kaki kiri melangkah dua kali.

Tumbu : tempat untuk menyimpan beras, berbentuk kotak pada bagian bawahnya dan bagian atasnya berbentuk bulat, yang terbuat dari anyaman bambu

Ukel mlumah : tangan ngithing diputar setengah hingga telapak tangan menghadap ke luar.

Ukel wutuh : tangan ngithing kemudian diputar setengah dan diputar kembali ke posisi semula.

Wiru : lipatan pada kain yang dilakukan beberapa kali dengan ukuran yang sama.



LAMPIRAN



Gambar 36 : Pementasan Tari Roro Sukowati setelah mengalami perkembangan pada acara Olimpiade Pariwisata 2015.
(Foto: Rosalia Antika, 2021)



Gambar 37 : Pementasan tari Roro Sukowati dalam acara Sayembara Nasional Kompetensi Siswa SMK 2021.
(Foto: Rosalia Antika, 2021)

BIODATA PENULIS



Nama : Rosalia Antika

Tempat, Tgl. Lahir : Sragen, 20 Januari 2000

Alamat Rumah : Dusun Dawetan Rt.17, Bonagung, Tanon, Sragen

No. Tlp : 083866810612

E-mail : antikarosalia18@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. Lulus SD Bonagung 1 tahun 2011
2. Lulus SMPN 1 Tanon tahun 2014
3. Lulus SMKN 1 Sragen tahun 2017